

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *teacher leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku inovatif, artinya ketika model *teacher leadership* bisa menggambarkan perilaku inovatif guru penggerak, model *teacher leadership* naik maka perilaku inovatif akan mengalami peningkatan. Perilaku inovatif guru penggerak bisa menjadi model *teacher leadership*.
2. Model perilaku inovatif memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi kurikulum merdeka, artinya ketika perilaku inovatif bisa menggambarkan keterlaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada guru penggerak. perilaku inovatif naik maka implementasi kurikulum merdeka akan mengalami peningkatan. Implementasi kurikulum merdeka bisa terlihat dari perilaku inovatif guru penggerak.
3. Model *teacher leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi kurikulum merdeka, artinya ketika *teacher leadership* naik bisa menggambarkan keterlaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada guru penggerak. Model *teacher leadership* naik maka implementasi kurikulum merdeka akan mengalami peningkatan. Implementasi kurikulum merdeka bisa terlihat dari model *teacher leadership*.
4. Secara keseluruhan (simultan) model *teacher leadership* berpengaruh terhadap perilaku inovatif dan implementasi kurikulum merdeka.

#### **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian memberikan implikasi dalam bidang manajemen dan pendidikan, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam bidang manajemen, implikasi tentang pengaruh model *teacher leadership* terhadap perilaku inovatif dalam implementasi kurikulum merdeka bisa dijadikan

**Aah Siti Fatimah, 2024**

**PENGARUH MODEL *TEACHER LEADERSHIP* TERHADAP PERILAKU INOVATIF GURU PENGGERAK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- acuan untuk pemegang kebijakan dalam meningkatkan pegawai dalam keterlaksanaan sesuai dengan program yang telah ada. Dalam manajemen pendidikan khususnya kepala sekolah bisa memprogramkan bahwa adanya perilaku inovatif akan menunjang keterlaksanaan dari kurikulum. Meningkatkan kualitas pembelajaran dari akarnya yakni di dalam kelas, karena guru mengaplikasikan secara aksi nyata baik sebagai guru di kelas, maupun ketika berbagi dengan rekan sejawat.
2. Dalam Bidang pendidikan, implikasi tentang pengaruh model *teacher leadership* terhadap perilaku inovatif dalam implementasi kurikulum merdeka adalah perilaku inovatif ini merupakan mediator bagi model *teacher leadership* sehingga dengan berperilaku inovatif maka model *teacher leadership* akan terbentuk. Untuk memunculkannya maka guru harus mau mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan model *teacher leadership* dan perilaku inovatif sehingga menjadi acuan bagi guru untuk bertindak, mengelola kelas, maupun usaha pengembangan diri bagi guru tersebut.
  3. Pengembangan keterampilan inovatif pada kalangan guru SD yaitu guru Sekolah Dasar yg memiliki keterampilan inovatif dapat membangun lingkungan belajar yg lebih bergerak maju serta menarik bagi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui training dan *workshop* yg fokus pada pengembangan keterampilan inovatif, sebagai akibatnya pengajar bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka menggunakan lebih efektif dan kreatif.
  4. Pentingnya kolaborasi antar guru SD yakni dengan adanya contoh model *teacher leadership* yang mendorong sikap inovatif, guru-guru dapat saling menyebarkan pandangan baru dan praktik terbaik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. kerja sama ini tidak hanya menaikkan kualitas pembelajaran pada kelas, namun jua membentuk komunitas belajar yang bertenaga pada SD, pada mana guru saling mendukung dan belajar satu sama lain.

### 5.3. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian berdasarkan data sehingga menjadi suatu Kesimpulan atas hasilnya, maka penulis mencoba mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. Dinas Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *teacher leadership* akan meningkatkan perilaku inovatif dalam rangka pengimplementasian kurikulum merdeka maka dinas pendidikan dalam membuat kebijakan kualitas guru salah satu program adalah PPG parajabatan. Model *teacher leadership* bisa menjadi *role model* bagi mata kuliah PPG prajab matakuliah projek kepemimpinan. Dari hasil penelitian pengaruh *teacher leadership* terhadap perilaku inovatif dalam implementasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh signifikan artinya ketika model *teacher leadership* naik maka akan meningkatkan perilaku inovatif. Maka dari itu untuk membangun *teacher leadership* tidak mengkhususkan guru tertentu tetapi pelatihan yang dilakukan diberikan sasaran dan peruntukannya untuk semua guru tidak hanya tercakup pada program guru penggerak saja.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *teacher leadership* akan meningkatkan perilaku inovatif dalam rangka pengimplementasian kurikulum merdeka maka kepala sekolah bisa membuat rancangan program model *teacher leadership* dalam program sekolahnya sehingga perilaku inovatif guru bisa dimunculkan apapun kurikulum yang sedang berlaku sesuai pada hasil penelitian ini. Karena guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Realisasi kurikulum tetap berada dalam genggaman guru. Jika guru sudah memiliki kepemimpinan guru maka bentuk apapun kebijakan yang diberikan pemerintah untuk perbaikan pendidikan maka akan terlaksana dengan baik. Sekolah bisa memprogramkan model *teacher leadership* tidak harus terbatas oleh guru tersebut mengikuti program guru penggerak atau tidak, dengan memprogramkan kepemimpinan guru di sekolahnya.

### 3. Bagi Guru

Pengaruh model *teacher leadership* terhadap perilaku inovatif dalam implementasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang signifikan bisa dijadikan sebagai model bagi guru yang ada di Indonesia. Media Platform merdeka mengajar dan komunitas belajar bagi guru yang ada saat ini bisa dijadikan salah satu cara untuk pengembangan diri memiliki model *teacher leadership* dan perilaku inovatif, selain itu bisa dilakukan pengembangan diri di satuan pendidikan masing-masing dengan melakukan pembelajaran dengan rekan sejawat saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran merdeka belajar yang sesuai filosofi profil pelajar Pancasila. Pentingnya kolaborasi diantara guru untuk menciptakan model *teacher leadership* dengan mediasi perilaku inovatif dalam implementasi kurikulum merdeka.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini cakupannya di Kota Bandung, untuk penelitian selanjutnya bisa menambah jangkauan daerah Lokasi penelitian dan jenjang pendidikan selanjutnya baik di tingkat SMP ataupun SMA. Model *teacher leadership* yang digunakan adalah model empat faktor, peneliti selanjutnya bisa membandingkan dengan model tiga faktor sesuai teori yang dikemukakan oleh Angele Pamela. Model *teacher leadership* dengan mediator perilaku inovatif dapat meningkatkan implementasi kurikulum merdeka bisa menambahkan variabel lain agar pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka lebih maksimal yakni dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum yaitu kepemimpinan kepala sekolah, guru, aktivitas peserta didik, fasilitas dan sumber belajar serta komite sekolah.